

Peningkatan Kapasitas Petani Hutan melalui Pelatihan Teknik Inventarisasi Guna Mewujudkan Kemandirian Pengelolaan Hutan Rakyat di Bogor

(Capacity Building of Forest Farmers through Training in Forest Inventory Techniques to Achieve Self-Reliant Private Forest Management in Bogor)

Qori Pebrial Ilham^{*}, Muhdin, Priyanto, Sri Rahaju, Nining Puspaningsih

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

^{*}Penulis Korespondensi: qoripebrial@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Petani hutan rakyat umumnya menjual pohon dengan sistem "borongan" dalam bentuk pohon berdiri tanpa mengetahui volume real tegakan. Sementara itu, pembeli menggunakan sistem penaksiran secara visual. Kondisi ini disebabkan oleh belum adanya acuan yang sama dalam menaksir volume kayu di hutan rakyat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bertujuan mentransformasi paradigma petani dalam sistem penjualan kayu menggunakan penaksiran berbasis volume pohon secara terukur melalui pelatihan teknis inventarisasi hutan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan 30 anggota Kelompok Wanita Tani Sipon Harum Lestari dan Kelompok Tani Harapan Maju di Desa Karyasari, Kabupaten Bogor. Metode pelatihan yang digunakan berupa pendekatan andragogi yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi alat ukur sederhana, praktik lapangan, dan evaluasi hasil pelatihan. Efektivitas kegiatan pelatihan diukur menggunakan desain *one-group pre-test and post-test*. Hasil analisis uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan pengukuran dimensi pohon ($p=0,0001$) dan penaksiran volume ($p=0,0037$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan teknik inventarisasi hutan berhasil meningkatkan kapasitas pengetahuan petani dalam mengukur dimensi pohon dan menaksir volume kayu. Pengetahuan tersebut sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai acuan dalam sistem penjualan kayu hutan rakyat yang mandiri dan lestari.

Kata kunci: andragogi, dimensi pohon, volume kayu

ABSTRACT

Private forest farmers typically sell standing trees using a "*borongan*" system without knowing the actual stand volume, while buyers rely on visual estimation methods. This situation is attributed to the lack of a standardized reference for estimating timber volume in private forests. This community service program aimed to transform the farmers' paradigm regarding timber sales systems towards measurable volume-based estimation through technical training on forest inventory. The program involved 30 members of the Kelompok Wanita Tani Sipon Harum Lestari and Kelompok Tani Harapan Maju in Karyasari Village, Bogor Regency. The training employed an andragogical approach, encompassing material dissemination, demonstrations of simple measurement tools, field practice, and training evaluation. The effectiveness of the training was assessed using a one-group pre-test and post-test design. Paired t-test analysis revealed a significant increase in knowledge regarding tree dimension measurement ($p=0.0001$) and volume estimation ($p=0.0037$). These findings indicate that the training on forest inventory techniques successfully enhanced the farmers' capacity to measure tree dimensions and estimate timber volume. This knowledge is highly valuable as a benchmark for establishing an independent and sustainable private forest timber sales system.

Keywords: andragogy, tree dimensions, timber volume